

TUGAS AKHIR

PUSAT PELATIHAN MUSIK MODERN DI SURABAYA

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan Oleh :

TRI WAHYU LAKSONO

0651010032

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2011

TUGAS AKHIR
PUSAT PELATIHAN MUSIK MODERN
DI SURABAYA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

TRI WAHYU LAKSONO
0651010032

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
pada tanggal : 1 Juni 2012

Pembimbing Utama

Penguji I

Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT
NPTY. 3 6706 94 0034 1

Pembimbing Pendamping

Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT.
NPTY. 3 6705 94 0033 1

Penguji II

Mohammad Pranoto, ST, MT
NPTY. 3 7312 06 0215 1

Heru Subiyantoro, ST, MT
NPTY. 3 7102 96 0061 1
Penguji III

Ir. Eva Elviana, MT
NPTY. 3 6604 94 0032 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)

Tanggal : 1 Juni 2012

Ir. Naniek Ratni JAR. M. Kes.
NIP. 19590729 198603 2 00 1

PUSAT PELATIHAN MUSIK MODERN DI SURABAYA

Tri Wahyu Laksono
0651010032

ABSTRAKSI

Di Indonesia perkembangan musik sangatlah riskan, masih banyak yang menganggap musik hanyalah sebagai hobi / keterampilan saja, padahal di negara - negara lainnya musik dianggap sebagai sesuatu yang vital.

Mengingat untuk perkembangan dunia musik modern di Indonesia belum ada wadah yang dapat memberi informasi yang akurat tentang segala hal tentang dunia musik modern di Indonesia. Oleh karena itu diharapkan adanya suatu wadah yang dapat menampung karya, penghargaan, minat serta aspirasi yang dapat meningkatkan informasi dan pengetahuan tentang musik modern yang merupakan salah satu warisan khasanah budaya Indonesia.

Pusat Pelatihan Musik Modern Di Surabaya ini mempunyai arti sebagai sarana atau tempat yang berhubungan tentang dunia musik yang sesuai dengan perkembangan jaman atau modern dan mencakup tentang segala perbaikan pendidikan bermusik, pertunjukan serta pengorganisasian dalam bermusik yang berada di Surabaya.

Perancangan Pusat Pelatihan Musik Modern Di Surabaya berada di kawasan Surabaya Selatan tepatnya di jalan Abdul Wahab Siamin, dimana masih terdapat lahan yang belum dimanfaatkan dengan lokasi yang sangat strategis berada di dekat jalan utama atau jalan yang strategis sehingga mudah dalam pencapaiannya.

Tema yang akan dipakai pada Perancangan Pusat Pelatihan Musik Modern Di Surabaya adalah "Oktaf". Dimana oktaf ini mempunyai arti deretan atau kumpulan 8 tangga nada secara berurutan. Pemilihan tema oktaf ini nantinya akan diaplikasikan pada rancangan Pusat Pelatihan Musik Modern di Surabaya.. Sedangkan Bentuk bangunan terpacu pada bentuk lahan dan bentuk dari bangunan sekitarnya seperti bentukan dari bangunan golden city mall yang mengacu pada kesan modern. Sehingga bentuk dari bangunan ini mengacu pada bentukan modern karena mengingat dalam bangunan ini mengajarkan tentang musik modern dan kesan modern ini diterapkan pada bangunan..

Kata Kunci : Pusat Pelatihan Musik Modern, Surabaya Selatan

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas segala nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Pusat Pelatihan Musik Modern di Surabaya” ini dapat terselesaikan dengan baik, guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Tugas Akhir ini juga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Bersama ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ir. Naniek Ratni JAR. M. Kes selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan atas kesempatan yang diberikan.
2. Ibu Dr. Ir Pancawati Dewi. MT selaku Ketua Program Studi Arsitektur atas dukungan dan saran yang diberikan selama proses pembuatan Laporan mulai dari Metode Penelitian hingga Laporan Tugas Akhir ini.
3. Kepada Bapak dan Ibu Pengurus BAKESBANG, BAPEKO, Dinas Cipta Karya dan Dinas Pemetaan yang telah melayani dengan baik dalam proses pencarian dan peminjaman data yang mendukung proses penulisan Laporan ini.
4. Pihak-pihak yang membantu penulisan sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya dengan selesainya laporan ini saya sebagai penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan ataupun ketidak sempurnaan pada penyusunan laporan ini, untuk itu saya selalu membuka diri untuk menerima semua kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini. Dan diharapkan dapat bermanfaat dan membantu rekan mahasiswa lain, khususnya dalam bidang arsitektur.

Akhir kata, saya mohon maaf bila masih terdapat berbagai kekurangan pada laporan ini, dan tidak lupa saya sekali lagi mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini.

Surabaya, Juni 2012

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk keluargaku yang paling ku sayangi, terutama ibuku yang telah memberikan banyak dukungan, doa dan materi sehingga semuanya bisa berjalan dengan lancar Terima kasih atas support kalian sehingga aku tidak putus asa dalam menjalani proses belajar ini , You're the best family in the world. ever!! Thanks for everything.

Mentorku, Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT, terima kasih atas semua bimbingan dan arahan yang diberikan dan maaf mungkin jika saya banyak salah. Dan juga Mohammad Pranoto, ST, MT, terima kasih telah banyak membantu saya mengenai gambar dan juga pembelajarannya tentang sistem akustik yang telah diajarkan kepada saya. Untuk kedua mentorku sekali lagi saya ucapkan terima kasih sebesar – besarnya..

Untuk Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT, Heru Subiyantoro, ST, MT dan Ir. Eva Elviana, MT terima kasih sebesar-besarnya untuk bimbingannya selama pengerjaan tugas akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, Khususnya untuk Bpk Heru Subiyantoro, ST, MT dan Ibu Ir. Eva Elviana, MT saya sangat berterima kasih telah diberikan bantuan, Mungkin tanpa bantuan kalian saya tidak akan bisa seperti ini, terima kasih. Seluruh Dosen dan staff teknik Arsitektur UPN, Untuk alm. Ir Retno, terima kasih untuk semua pembelajaran yang telah ibu berikan.

Especially thanks for Gembulku Lusy larasati, ST sudah banyak nolong, terima kasih untuk support yang tiada henti dan juga mau menungguku sampai aku lulus, terima kasih gembul, dan juga untuk Misbahul anam, ST, terima kasih juga teman untuk semua bantuannya, mungkin tanpa kalian berdua aku mungkin juga gak bisa lulus tahun ini, terima kasih untuk kalian berdua.

Untuk teman seperjuanganku di TA Anggri, mas Buyung, Membre, Bayu, terima kasih sudah nemenin waktu mau sidang lisan, Thanks, untuk Wiwid, Tiar, Adek, Novi, Dina, Irham, Dwie, Mas Reno, Mas Kuntul dan Aden Alhamdulillah akhirnya kita lulus, hehehe, senang mengenal kalian.

Untuk keluarga keduaku, 5Hb di Sepanjang, especially, teman-temanku yang luar biasa, Misbachul Anam, ST, Dheniar Hervan Sakti, ST, Dani Darusman, ST, M. Ardiansyah, ST, Nalindra Prima, ST dan Dian Prasetyo, ST, Akhirnya aku menyusul kalian ST, terima kasih untuk semuanya, Aku banyak belajar bersama kalian.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAKSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran Perancangan.....	3
1.3. Batasan dan Asumsi.....	3
1. 4.Tahapan Perancangan.....	4
1. 5. Sistematika Laporan.....	7
BAB II TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN	
2.1. Tinjauan Umum Perancangan	
2.1.1. Pengertian Judul Proyek Tugas Akhir.....	9
2.1.2. Studi Literatur	
2.1.2.1. Pemahaman RT60	10
2.1.2.2. Desain Akustik Dan Fungsi Ruang	15
2.1.2.3. Tiga Kesalahan Umum Insulasi Suara.....	17
2.1.2.4. Bentuk - Bentuk Lantai dalam Ruang Auditorium.....	20
2.1.3. Study Kasus	
2.1.3.1. Wisma Musik Melodia Surabaya.....	23
2.1.3.2. Irama Mas Surabaya.....	30
2.1.3.2. Cork School Of music.....	35

2.2. Tinjauan Khusus Perancangan	
2.2.1. Lingkup Pelayanan.....	41
2.2.2. Aktifitas dan Kebutuhan Ruang.....	41
2.2.3. Perhitungan Luas Ruang.....	44
2.2.4. Program Ruang.....	55
BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	
3.1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	57
3.2. Penetapan Lokasi	58
3.3. Kondisi Fisik Lokasi	
3.3.1. Eksisting Site.....	60
3.3.2. Aksesibilitas.....	61
3.3.3. Potensi Lingkungan.....	62
3.3.4. Infrastruktur Kota.....	63
3.3.5. Peraturan Bangunan Setempat.....	66
BAB IV ANALISA PERANCANGAN	
4. 1 Analisa Site	
4.1.1. Analisa Aksesibilitas.....	67
4.1.2 .Analisa Iklim.....	68
4.1.3. Analisa Lingkungan Sekitar.....	69
4. 2. Analisa Ruang	
4.2.1. Organisasi Ruang.....	70
4.2.2 . Hubungan Ruang dan Sirkulasi.....	72
4.2.3. Diagram Abstrak.....	75
4.3. Analisa Bentuk dan Tampilan	
4.3.1. Analisa Bentuk.....	76
4.3.2 . Bentuk Tampilan.....	77
BAB V KONSEP PERANCANGAN	
5. 1. Konsep Ruang Luar.....	78
5. 2. Konsep Pola Sirkulasi.....	79

5. 3. Konsep Bangunan	
5.3.1. Bentuk.....	81
5.3.2. Tampilan Bangunan.....	81
5.3.3. Struktur Bangunan.....	82
5.3.4. Mekanikal Elektrikal Bangunan	82
BAB VI APLIKASI PERANCANGAN	
6. 1. Aplikasi Ruang Luar.....	84
6. 2. Aplikasi Pola Sirkulasi.....	85
6. 3. Aplikasi Bangunan	
6.3.1. Aplikasi Bentuk Bangunan.....	87
6.3.2. Aplikasi Tampilan Bangunan.....	87
6. 4. Aplikasi Interior.....	88
Penutup	91
Daftar Pustaka	92
Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

• Gambar 2.1. Grafik frekuensi gema sebelum treatment.....	13
• Gambar 2.1. Grafik frekuensi gema setelah treatment.....	14
• Gambar 2.3. Denah Lantai Auditorium Dengan Bentuk Persegi.....	21
• Gambar 2.4. Denah Lantai Auditorium Dengan Bentuk Kipas.....	21
• Gambar 2.5. Denah Lantai Auditorium Dengan Bentuk Tapal Kuda.....	22
• Gambar 2.6. Denah Lantai Auditorium Dengan Bentuk Tidak Teratur	22
• Gambar 2.7. Tampilan Wisma Musik Melodia.....	24
• Gambar 2.8. Lokasi Wisma Musik Melodia.....	24
• Gambar 2.9 Denah Wisma Musik Melodia.....	30
• Gambar 2.10. Sekolah Musik Irama Mas.....	31
• Gambar 2.11. Lokasi Sekolah Musik Irama Mas.....	32
• Gambar 2.12. Cork School Of music.....	35
• Gambar 2.13. Tampilan bangunan Cork School Of music.....	36
• Gambar 2.14. view yang ditampilkan dari dalam Cork School Of music	36
• Gambar 2.15. Curtis Auditorium.....	37
• Gambar 2.16. Ruang latihan piano.....	37
• Gambar 2.17. Ruang latihan pertunjukan.....	38
• Gambar 2.18. Enterance & Denah Cork School Of music.....	40
• Gambar 3.1. Peta Penggunaan Lahan Kota Surabaya.....	59
• Gambar 3.2. Peta lokasi.....	60
• Gambar 3.3. Akses jalan menuju lokasi.....	61
• Gambar 3.4. Analisa Aksesibilitas.....	61
• Gambar 3.5. Goci Mall.....	62
• Gambar 3.6. Mc Donald's.....	62
• Gambar 3.7. Vila Bukit Mas.....	63
• Gambar 3.8. Infrastruktur Kota (drainase, jaringan listrik, dan PJU).....	64
• Gambar 3.9. Jaringan Listrik.....	64

• Gambar 3.10. Saluran Pembangunan Limbah.....	65
• Gambar 4.1. Sketsa Alur Sirkulasi Menuju Site.....	67
• Gambar 4.2. Sketsa Analisa Lingkungan Sekitar.....	69
• Gambar 4.3. Sketsa Analisa kebisingan Lingkungan sekitar.....	70
• Gambar 4.4. Organisasi ruang lantai 1.....	70
• Gambar 4.5. Organisasi ruang lantai 2.....	71
• Gambar 4.6. Organisasi ruang lantai 3.....	71
• Gambar 4.7. Sirkulasi lantai 1.....	74
• Gambar 4.8. Sirkulasi lantai 2.....	74
• Gambar 4.9. Sirkulasi lantai 3.....	75
• Gambar 4.10. Analisa bentuk bangunan.....	76
• Gambar 4.11. Tampilan bangunan di sekitar site.....	77
• Gambar 5.1. Konsep ruang luar.....	79
• Gambar 5.2. Pola sirkulasi ruang luar.....	79
• Gambar 5.3. Pola sirkulasi ruang dalam.....	80
• Gambar 5.4. Pola sirkulasi ruang dalam.....	80
• Gambar 5.5. Sketsa konsep bentuk bangunan.....	81
• Gambar 6.1. Vegetasi pada Pusat Pelatihan Musik Modern di Surabaya.....	84
• Gambar 6.2. Pola sirkulasi ruang luar.....	85
• Gambar 6.3. Pola sirkulasi ruang dalam (lantai 2).....	86
• Gambar 6.4. Pola sirkulasi ruang dalam (lantai 3).....	86
• Gambar 6.5. Aplikasi bentuk massa bangunan.....	87
• Gambar 6.6. Aplikasi tampilan massa bangunan.....	88
• Gambar 6.7. Interior resepsionis.....	89
• Gambar 6.8. Interior cafe.....	89
• Gambar 6.9. Interior studio piano.....	89
• Gambar 6.10. Interior studio drum.....	89
• Gambar 6.11. Interior ruang rapat.....	89

- Gambar 6.12. Interior studio rekaman..... 90
- Gambar 6.13. Interior auditorium..... 90

DAFTAR TABEL

• Tabel 1.1. Perkembangan Kursus Musik di Surabaya.....	2
• Tabel 2.1 nilai koefisien serap material sebelum treatment.....	12
• Tabel 2.2. nilai koefisien serap material sesudah treatment.....	14
• Tabel 2.3 Tingkatan kursus pada Wisma Musik Melodia.....	26
• Tabel 2.4 Perhitugan Rt pada kelas Wisma Musik Melodia.....	29
• Tabel 2.5 Tingkat dengung yang dibutuhkan tiap ruang.....	38
• Tabel 2.6. Kegiatan proyek.....	42
• Tabel 2.7. Jumlah pegawai.....	43
• Tabel 2.8. Perhitungan Kebutuhan Ruang.....	44
• Tabel 2.9. Total Luasan Ruang Yang Dibutuhkan.....	54
• Tabel 2.10. Pengelompokan ruang.....	55
• Tabel 4.1. Hubungan Ruang (Main Hall).....	72
• Tabel 4.2. Hubungan Ruang (Area Pengelola).....	73
• Tabel 4.3. Hubungan Ruang (Area Servis).....	73

DAFTAR DIAGRAM

- diagram 1.1: bagan tahapan perancangan..... 5
- Diagram 2.1 : Skema Susunan Organisasi Wisma Musik Melodia..... 25
- Diagram 2.2 : Skema Susunan Organisasi Irama Mas..... 32
- Diagram 2.3 : Skema Susunan Organisasi Sekolah Irama Mas..... 33
- Diagram 4.1. Diagram abstrak..... 75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia perkembangan musik sangatlah riskan, masih banyak yang menganggap musik hanyalah sebagai hobi / keterampilan saja, padahal di negara - negara lainnya musik dianggap sebagai sesuatu yang vital. Dalam buku World Book Encyclopedia Music (tahun 1998) dikatakan musik adalah seni tertua dalam peradaban umat, baik itu dalam kehidupan sehari - hari maupun dalam keagamaan. Musik adalah sebuah karya seni yang berupa bunyi baik itu dari suara maupun dari benda yang mengeluarkan bunyi secara teratur dan harmonis.

Kristian Widyastuti dalam opininya yang berjudul impian Surabaya Serta Musik Nasional (Surabaya Post, 11 November 1990) mengatakan kesenian musik di tanah air memang berkembang pesat, namun masih terdapat kekurangan dimana para musisi kurang mendalami segi teori di dalam musik. Sehingga timbul permasalahan pada mutu suatu seni musik itu sendiri. Karena tidak mencukupinya tenaga profesional yang menangani masalah - masalah tersebut menyebabkan kesenian Indonesia ikut terhambat. Selain itu sarana / fasilitas musik yang merupakan bagian vital untuk perkembangan seni musik di tanah air belum memadai dibandingkan luasnya ruang lingkup yang harus ditangani.

Kebutuhan akan tenaga profesional yang terdidik secara teori dan terlatih dalam praktek sangatlah dibutuhkan dalam perkembangan musik sehingga bidang keahlian tersebut dapat dilengkapi untuk mencapai hasil yang maksimal baik secara pendidikan maupun perkembangan. Karena itu sekarang banyak orang tua yang melihat fakta bahwa prospek di bidang musik sangatlah cerah. Sudah banyak orang - orang yang menjadikan musik sebagai profesi, mereka memanfaatkan keahlian musik mereka sebagai mata pencaharian mereka. Dengan musik mereka dapat menghidupi diri mereka bahkan lebih dari cukup

dan melebihi profesi dibidang lain yang notabene dianggap sebagai bidang yang patut dibanggakan. Sehingga banyak masyarakat pada jaman ini menjadikan musik sebagai konsumsi sehari-hari, tidak hanya musik – musik dari dalam negeri melainkan juga musik dari mancanegara.

Mengingat belum adanya wadah untuk perkembangan dunia musik modern di Indonesia yang dapat memberi informasi akurat mengenai segala hal tentang dunia musik modern di Indonesia. Oleh karena itu diharapkan adanya suatu wadah yang mampu menampung karya, penghargaan, minat serta aspirasi yang dapat meningkatkan informasi dan pengetahuan tentang musik modern yang merupakan salah satu warisan khasanah budaya Indonesia. Jika fasilitas dan sarana pelatihan musik ini tersedia, diharapkan nantinya akan mampu melengkapi fasilitas dan sarana pelatihan yang belum tersedia serta mampu mengembangkan kualitas bermusik dalam negeri.

Ada banyak sekolah musik yang berada di Surabaya, diantaranya adalah Mayura dan Melodia. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

:

Tabel 1.1. Perkembangan Kursus Musik di Surabaya

Tinjauan	Kapasitas	Tahun 2007	Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010
W. M Melodia	400 orang	375 orang	397 orang	428 orang	238 orang
Mayura. S	350 orang	295 orang	365 orang	418 orang	197 orang

Sumber : Analisa Pribadi, 2010

Dari data tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan musik, khususnya di Surabaya tiap tahunnya mulai meningkat. Kebanyakan bangunan untuk tempat pendidikan musik yang ada hanya menggunakan tempat-tempat seperti ruko sebagai tempat belajar pendidikan musik, dan terkadang pula pada bagian facade bangunan ruko tersebut hanya menggunakan logo not balok maupun bentuk-bentuk dari instrumen musik sebagai suatu “icon” bahwa tempat

tersebut merupakan tempat sekolah musik. Walaupun begitu hal tersebut bukanlah hal yang layak menjadi suatu penyelesaian dalam arsitektur. Karena bentukan tersebut merupakan suatu tempelan dan bukan menunjukkan suatu identitas suatu gedung untuk sekolah musik. Karena hal inilah sekolah musik ini nantinya akan menghadirkan suatu kesan yang arsitektural dan memberikan identitas pada sekolah musik.

1.2. Tujuan dan Sasaran Perancangan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan daripada perancangan proyek ini adalah sebagai berikut :

- Ø Membuka wawasan dan meningkatkan minat serta apresiasi masyarakat akan musik.
- Ø Menjaring bakat-bakat muda.
- Ø Mengembangkan kualitas bermusik di Indonesia.

Sedangkan sasaran perancangan yang ingin dicapai dari pembangunan ini adalah sebagai berikut :

- Ø Memberikan sarana pelatihan kepada masyarakat terutama pada anak – anak usia 6 – 12 tahun dan kalangan remaja usia 13 – 18 tahun, sehingga industri musik di Surabaya dapat cukup berkembang nantinya.(dasar penetapan umur berdasarkan dari studi lapangan)
- Ø Memberikan suatu wadah atau ruang, sehingga masyarakat dapat menyalurkan kreatifitas mereka dalam bermusik dengan leluasa, karena nantinya juga akan diberikan suatu tempat pertunjukan yang ditujukan untuk umum.
- Ø Sebagai pusat perdagangan alat-alat musik.

1.3. Batasan dan Asumsi

Dalam pembuatan Pusat Pelatihan Musik Modern Di Surabaya ini diberikan batasan dan asumsi sebagai arahan untuk pembangunan proyek tersebut.

Proyek pusat pelatihan musik di Surabaya ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan ketersediaan sarana dan prasarana pelatihan musik,

sehingga diharapkan proyek ini mampu menampung aktifitas-aktifitas yang menyangkut pelatihan musik beserta kegiatan penunjangnya dan diharapkan dengan adanya pusat pelatihan musik di Surabaya ini dapat membuat Surabaya dapat menciptakan banyak musisi yang profesional.

Adapun batasan obyek rancangan adalah sebagai berikut:

- Ø Gedung pusat pelatihan musik ini dilengkapi sarana fasilitas penunjang seperti gedung konser yang disesuaikan dengan fungsi dan tujuan perencanaan.
- Ø Musik yang ada pada "Pusat Pelatihan Musik di Surabaya" yaitu hanya sebatas musik yang beraliran modern seperti musik pop.
- Ø Pengguna bangunan ini mayoritas adalah anak-anak dan remaja.

Untuk mengetahui seberapa besaran pembahasan untuk kedepannya pada proyek "Pusat Pelatihan Musik Modern di Surabaya" ini maka diberikan asumsi sebagai berikut:

- Ø Pada buku RDTRK tahun 2000-2014 lahan yang akan diperuntukan sebagai Pusat Pelatihan Musik Modern di Surabaya ini adalah lahan yang nantinya digunakan sebagai fasilitas umum.
- Ø Proyek ini pusat pendidikan ini merupakan milik swasta. Sehingga dana untuk pembangunan dapat lebih mudah untuk dipenuhi.
- Ø Akan tersedia sarana yang dapat menampung suatu pertunjukan musik dengan sangat memadai, baik dari segi kapasitas penonton maupun dari akustika ruangan.

1.4. Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan Pusat Pelatihan Musik di Surabaya ini mencoba mengadakan pendekatan – pendekatan materi yang kemudian dikaji serta dianalisis, yang kemudian dikembangkan untuk memperoleh suatu metode analisa dan sintesa hingga memperoleh suatu konsep yang kualitatif dan dapat dipertanggung jawabkan.

Sehingga dalam merumuskan suatu metode perancangan harus dimulai dengan terlebih dahulu menginterpretasi judul yang kemudian melakukan perumusan masalah yang menjadi tolak ukur latar belakang, lalu mengadakan pengumpulan data yang seterusnya dianalisa. Serta melakukan pendekatan konsep pada gagasan pra desain yang akan dirancang. Yang telah dirumuskan pada diagram metode perancangan berikut.

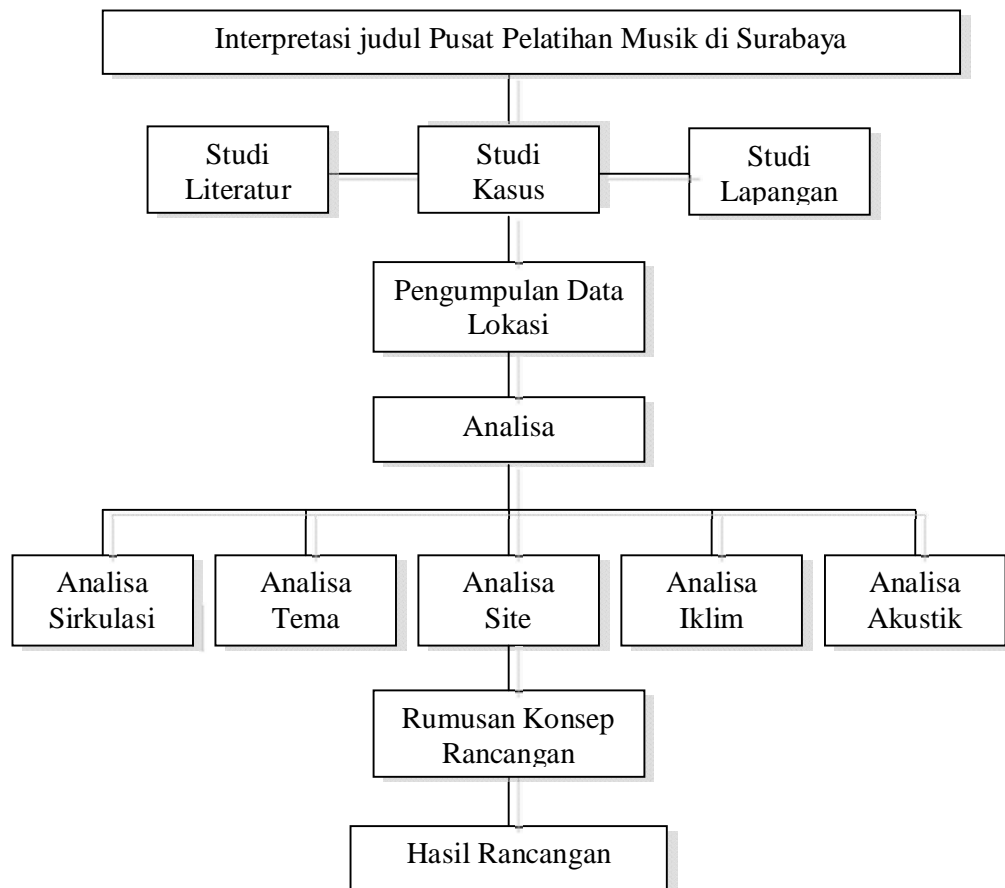


diagram 1.1: bagan tahapan perancangan
 Sumber : Analisa pribadi,2010

Dalam perencanaan dan perancangan proyek Pusat Pelatihan Musik Modern di Surabaya ini menggunakan tahapan/metode perancangan konsep, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Interpretasi Judul.

Mempresentasikan sebuah judul secara subyektifitas. Yaitu pengertian judul, latar belakang, tujuan manfaat, fungsi, sasaran dan lain-lain.

2. Metode Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dilakukan melalui proses pengumpulan studi literatur, studi komparatif, dan studi wawancara.

- Studi literatur yaitu:

Suatu metode untuk memperoleh informasi dari hasil penelusuran literatur yang merupakan kajian/penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, berkaitan dengan perancangan yang sedang direncanakan baik berupa buku, majalah, maupun artikel.

- Studi Komparatif yaitu:

Suatu metode analisa karakteristik bangunan sejenis untuk memperoleh gambaran obyektif mengenai arah perancangan yang berhubungan dengan proyek. Baik melalui literatur, penelusuran dari internet, kunjungan dan survey pada proyek sejenis yang telah terealisasi sehingga diperoleh data-data yang mendukung.

- Studi wawancara dilakukan ke beberapa tempat sebagai berikut:

- Beberapa fasilitas pendidikan musik, auditorium, penjualan alat-alat musik dan kaset, CD, LD untuk studi tentang kebutuhan, mengambil dokumentasi, pengamatan, wawancara, dan besaran ruang serta peralatan yang diperlukan.
- Mengenal lokasi untuk melihat keadaan fisik dan potensi lokasi, serta lingkungan sekitarnya.

3. Kompilasi Data.

Menyusun data-data yang sudah dianalisa, kemudian dirumuskan masalahnya dari umum ke khusus.

4. Konsep Rancangan.

Proses penerapan teori, azas, prinsip dan teknik setelah dilakukan penelahan masalah yang ada. Konsep rancangan ini nantinya berpengaruh pada gagasan awal dan pengembangan rancangan pada hasil akhirnya.

5. Gagasan Pra Design.

Merupakan gagasan awal yang ada pada konsep sebelum menuju pada pengembangan rancangan.

6. Pengembangan Rancangan.

Merupakan keluaran dari gagasan awal yang disetujui dan layak untuk diaplikasikan.

1.5. Sistematika Laporan

Untuk mendapatkan pengertian dan pemahaman yang sama tentang Pusat Pelatihan Musik Modern di Surabaya, maka penyajian laporan ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan perancangan, sasaran perancangan, manfaat proyek/perancangan lingkup perencanaan, metode perancangan dan sistematika pembahasan dari proyek tugas akhir yang akan dibuat.

BAB II Tinjauan obyek rancangan

Menjelaskan tentang batasan rancangan, batasan dan asumsi, aktifitas dan fasilitas yang akan ditampung dalam proyek nantinya, persyaratan teknis (standarisasi) proyek, serta studi kasus obyek.

BAB III Tinjauan Lokasi

Membahas serta menguraikan tentang persyaratan pemilihan lokasi, lokasi site/fisik site, aksesibilitas, potensi bangunan sekitar dan infrastruktur kota.

BAB IV Analisa Perancangan

Merumuskan pendekatan perancangan dengan menggunakan teori-teori dalam pustaka arsitektural, penekanan penyelesaian, serta pendekatan penyelesaian.

BAB V Konsep Perancangan

Menguraikan tentang analisa dan konsep rancangan yang diinginkan pada penyelesaian proyek tugas akhir untuk diaplikasikan pada rancangan tersebut.

BAB VI Aplikasi Rancangan

Membahas tentang penerapan konsep-konsep perancangan pada penyelesaian gambar rancangan tugas akhir sehingga dapat diperoleh hasil desain rancangan yang optimal.